

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

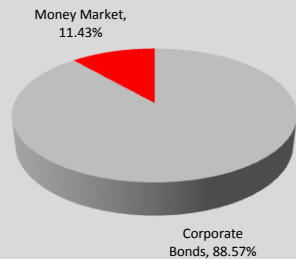
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 April 2014)

NAB total (Rp):	53.690.413.615,21
NAB/unit (Rp):	1.069,7833
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0,87%	2,84%	2,93%	4,70%	6,98%
IFIFI	0,79%	4,49%	0,56%	-2,43%	-0,90%
IGBI	0,81%	4,72%	0,36%	-4,16%	-3,64%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

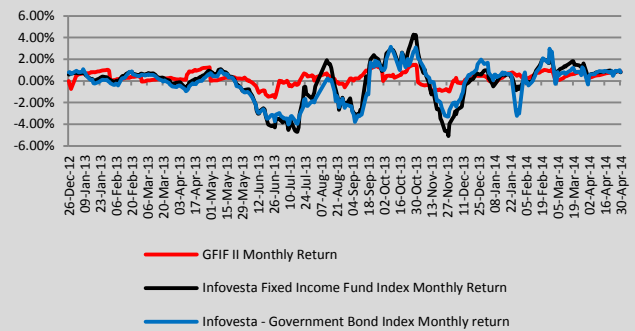
Lima Besar Efek Dalam Portfolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

April 2014 tercatat deflasi sebesar 0,02% (prediksi 0,01%), ytd sebesar 1,39% dan yoy sebesar 7,25% (sesuai prediksi). Deflasi diakibatkan penurunan harga bahan makanan yang dipicu masa panen beberapa komoditas pangan pokok. April 2014 mengalami deflasi sebagaimana April 2013 yang juga deflasi 0,10%. Tren penurunan inflasi sepanjang 2014 berlanjut setelah Maret 2014 tercatat inflasi 0,08%. Neraca Perdagangan Maret 2014 surplus US\$ 670 Juta (prediksi surplus US\$ 500 juta) dengan ekspor Maret sebesar US\$ 15,21 miliar atau naik 3,95% dibanding Februari. Impor Maret naik 5,42% menjadi US\$ 14,54 miliar. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & posisi cadangan devisa diperkirakan akan bertambah dari posisi akhir Maret US\$ 102,6 miliar. Kurs Rupiah sepanjang April mengalami pelemahan -1,12% hingga ditutup di Rp. 11.532/US\$. Pelemahan Rupiah berdampak positif pada neraca perdagangan dan yang mendasari prediksi BI Rate bertahan di 7,5% pada Mei. Namun perlu dicermati potensi inflasi yang dipicu rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) berkala, kenaikan harga barang pada periode Pilpres, dan berakhirnya musim panen. Faktor eksternal terfokus pada The Fed yang akan menuntaskan *tapering* hingga akhir 2014, namun The Fed masih tetap mempertahankan tingkat suku bunga rendah. Krisis Ukraina memasuki babak baru dan tensi semakin memuncak yang menjadi sentimen negatif ditengah data makro ekonomi Eropa yang menunjukkan perbaikan.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun per-April ditutup dilevel 2,67% menguat tipis 6 bps dibanding Maret 2014. *Yield* T-US menguat tipis diakhir bulan dikarenakan sentimen positif dari The Fed & menurunnya level pengangguran di 6,3%. Di domestik, pelemahan Rupiah & ketidakpastian politik berkaitan koalisi & negosiasi antar parpol jelang Pilpres Juli nanti (kepastian politik & efisiensi penyelenggaraan Pilpres menjadi perhatian para pelaku Pasar), menjadi pemicu kenaikan *Yield* obligasi acuan semua tenor.

Yield SUN acuan tenor 10 tahun April 2014 ditutup 7,91% relatif flat dibanding Maret 2014. *Yield* acuan tenor 20 tahun ditutup 8,56% (naik 8 bps). *Yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 8,39% (naik 7 bps). *Yield* acuan tenor 5 tahun ditutup 7,61% (relatif flat). Jumlah kepemilikan asing sepanjang April meningkat Rp. 15,37 triliun menjadi Rp. 376,28 triliun dari total *outstanding* obligasi Pemerintah domestik sebesar Rp. 1.089,78 triliun. Pemerintah menetapkan target lelang kuartal II 2014 sebesar Rp. 66 triliun (lebih rendah dari kuartal I), dan hingga April sudah mencapai >43%. Menurunnya target lelang kuartal II berimbas pada penurunan *bid to cover ratio* dan penurunan *Yield benchmark* pada lelang sepanjang kuartal II ini. Kinerja obligasi korporasi bulan April mengalami penurunan. Kenaikan *yield* dipicu sentimen suku bunga tinggi & kekhawatiran pasar terhadap ketidakpastian geopolitik, diikuti pula oleh beberapa emiten yang mengundurkan rencana penerbitan obligasi hingga Pilpres selesai.

Kinerja GAP FIF II bulan April 2014 mengalami kenaikan 0,87% (*mom*), dan +4,71% (*yoy*). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta - Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.858,55. Atau +0,79% (*mom*) dan -2,43% (*yoy*)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.622,59. Atau +0,81% (*mom*) dan -4,16% (*yoy*)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.257,12. Atau +0,29% (*mom*) dan +3,16% (*yoy*).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 88% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawan tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.